

**PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER KEPANDUAN
HIZBUL WATHAN DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN**

Diajukan Kepada

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Administrasi Pendidikan



Oleh :

Mohammad Wafir

Q 100140200

**MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER KEPANDUAN
HIZBUL WATHAN DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN**

PUBLIKASI ILMIAH

MOHAMMAD WAFIR

Q100140200

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. Bambang Sumardjoko

Pembimbing II



Dr. Djalal Fuadi, M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER KEPANDUAN
HIZBUL WATHAN DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN


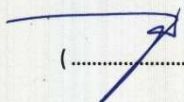
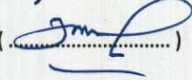
OLEH

MOHAMMAD WAFIR

Q 100140200

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Magister Administrasi Pendidikan
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 19 Desember 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

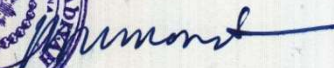
Dewan Penguji :

1. Prof Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd. ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Djalal Fuadi, M.M. ()
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.M., M.Hum. ()
(Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta, 28 Desember 2017

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Sekolah Pascasarjana
Direktur,




Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.

PERYATAAN

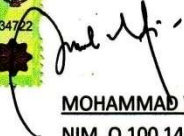
Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 28 Desember 2017

Penulis




MOHAMMAD WAFIR
NIM. Q 100 140200

PENGLOLAAN EKSTRAKURIKULER KEPANDUAN

HIZBUL WATHAN DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi pengelolaan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan disain etnografi, penelitian berlokasi di SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Waktu penelitian bulan Februari s.d. Agustus 2016, Subyek penelitian kepala sekolah, wakasek kurikulum, wakasek keiswaan, Pembina Ekstrakuler kepanduan Hizbul Wathan, teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi/pengamatan, dan dokumentasi, keabsahan data dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu, teknik analisis data menggunakan alur, hasil penelitian (1) Proses perencanaan pengelolaan pembuatan rencana kerja sekolah dan rencana anggaran sekolah yang dilakukukan oleh sekolah dan komite sekolah, program kesiswaan dibuat oleh wakasek kesiswaan dan program kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan dibuat oleh tim pembina ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan.(2) Pelaksanaan dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan. dengan persiapan program, proses pembinaan.(3) Evaluasi dengan pembentukan Dewan Kerja dan penilaian pada akhir untuk pengisian raport pada kolom ekstrakurikuler.

Kata Kunci : Kepanduan, Hizbul Wathan, Ekstrakurikuler, SMA Muhammadiyah 1 Sragen

ABSTRACT

The aim of this research is to describe Planning, Implementation, and Evaluation of Hizbul Wathan scouting extracurricular in Muhammadiyah 1 Senior High School Sragen. This research is qualitative research with ethnographic design and took place in Muhammadiyah 1 Senior High School Sragen. The duration of the research is about 6 months during February until August 2016. The subject is the headmaster, vice principal for curriculum affairs, dean of students, and Hizbul Wathan scouting extracurricular coach. Data was aggregated by interview, observation, and documentation. The data validation has been done by source triangulation, method triangulation, and time triangulation. The data has been analyzed by research data flowchart and the result.(1) Planning. The research was started with academic work plan and budget estimation was made by the committee of school, student activity planning by Dean of Students, and Hizbul Wathan scouting extracurricular programme was prepared by extracurricular coach.(2) Implementation. The implementation of the extracurricular plan has been done by Hizbul Wathan scouting extracurricular coach with programme preparation, coaching process.(3) Evaluation. "Dewan Kerja" was formed to do evaluation and the scoring was judged at the end of semester to be filled in student final report.

Keywords: Scouting, Hizbul Wathan, extracurricular, Muhammadiyah 1 Senior High School Sragen.

1. PENDAHULUAN

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan adalah “satu upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan bisa dilakukan melalui jalur formal yaitu jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang, non formal yaitu melalui pembelajaran di lingkungan sekolah diluar formal, selain itu terdapat pula pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan secara langsung anak mengikuti orang dewasa untuk melakukan suatu proses transfer ilmu pengetahuan dan ketrampilan. Dan pendidikan harus mendorong peserta didik untuk tumbuh kembang sesuai potensinya menurut Tri Joko Raharjo Pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. (Tri joko raharjo : 2014, 29)

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan jam pelajaran dengan mendalami minat dan bakat pada bidang tertentu yang dilaksanakan dengan tujuan mengembangkan kemampuan siswa dalam segi kognitif, afektif dan psikomotorik yaitu sederetan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu (Suharsimi Arikunto, 2007).

Di Indonesia Kepanduan muncul dibawa oleh penjajah Belanda dan berkembang sesuai sejarah perjalanan bangsa menurut Mario Sejarah kelahiran dan perkembangan Pramuka di nusantara sejalan dengan sejarah perjalanan bangsa yang mengikuti tahapan masa Hindia Belanda, masa bala tentara Dai Niipon dan masa Republik Indonesia (Mario P. Manalu dan Boni Fasius Simamora: 2014, 146).

Peran Muhammadiyah dalam perkembangan kepanduan/ Kepramukaan di Indonesia sejak tahun 1918 diawali dari perjalanan Kyai H. Ahmad Dahlan yang melihat para pemuda di halaman Mangkunegaran Surakarta latihan berbaris dan bermain dengan berseragam, akhirnya Kyai mengatakan “ alangkah baikja, kalau anak- anak keluarga Muhammadiyah djuga didik semadjam itu untuk melajani (Djawa leladi) menghamba kepada Allah” (Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Hizbul Wathan, 1961, 13)

SMA Muhammadiyah 1 Sragen merupakan Amal Usaha Muhammadiyah yang dikelola oleh Majelis Pendidikan Dasar Dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sragen. Dalam pembelajarannya selain mengadakan kegiatan belajar mengajar yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan pagi hari juga melaksanakan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler sore hari dan salah satu kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan hal ini sesuai dengan Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 92/SK-PP/VI-B/1.b/1999 tentang Kebangkitan kembali Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Dalam Muhammadiyah tanggal 18 November 1999.).

Dalam pelaksanaannya kegiatan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 1 Sragen ada perencanaan yang matang yang dituangkan dalam RSS/RKAS, program kerja kesiswaan dan program kerja ekstrakurikuler kepanduan Hizbul wathan, dilaksanakan dengan teratur dan rutin dan dievaluasi dengan cermat.

Penelitian ini bertujuan (1). Mendiskripsikan perencanaan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 1 Sragen. (2). Mendiskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 1 Sragen. (3). Mendiskripsikan evaluasi ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 1 Sragen.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian tentang pengelolaan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Sragen ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti dalam pengambilan data tidak melalui prosedur statistik maupun bentuk hitung lainnya, dan peneliti dalam mengumpulkan data melalui wawancara , pengamatan serta dokumentasi dan peneliti berlatar belakang bidang ilmu pengetahuan sosial dan sebagai guru Penjasorkes. Menurut (Anselm Straus dan Juliet Corbin: 2013,5) peneliti yang berlatar belakang bidang pengetahuan seperti antropologi, atau yang terkait dengan orientasi filsafat seperti fenomenologi, biasanya dianjurkan untuk menggunakan metode kualitatif guna mengumpulkan dan menganalisis data.

Desain penelitian yang digunakan adalah menggunakan etnografi untuk memahami kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 1 Sragen untuk mengetahui pelaksanaan kegiatannya mulai dari alasan mengapa kegiatan tersebut dilaksanakan, perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan cara

mengevaluasi kegiatan dan apakah kegiatan tersebut mampu membentuk budaya sekolah dan mampu memunculkan tata nilai yang terdapat dalam keseluruhan kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut. Menurut Sutarna dalam bukunya menjelaskan bahwa etnografi pada hakikatnya merupakan hasil dari aktifitas peneliti untuk memahami cara masyarakat berinteraksi melalui gejala kehidupan mereka sehari-hari yang dapat diamati (Sutarna, 2015, 20) sedangkan menurut Arifin Etnografi adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mempelajari secara mendalam tentang perilaku orang yang terjadi secara alami di sebuah kelompok sosial atau budaya tertentu dari perspektif pelakunya. (Zaenal Arifin : 2014, 15).

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan (1) wawancara mendalam, (2) observasi dan (3) dokumentasi. Keabsahan data ditunjukkan dengan cara ketekunan peneliti dalam melakukan wawancara, mengamati kegiatan dan mengamati dokumentasi selanjutnya melakukan triangulasi data dengan cara menyandingkan dan membandingkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang bersumber dari Kepala Sekolah, Guru / Pembina dan peserta didik sebagai Anggota kegiatan ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan.

Pada prinsipnya analisis data penelitian ini adalah untuk mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, hasil observasi dan dokumentasi dengan mengurutkan dan mengklasifikasi mengenai data yang terkumpul serta memberikan simpulan.

Langkah analisis data dapat diuraikan (1) Reduksi data/ *reduction*, data yang diperoleh sangat bervariasi dan sangat banyak sehingga peneliti perlu membuang atau mereduksi data yang tidak digunakan dan tidak perlu ditampilkan dalam penyusunan laporan dalam hal ini dengan memilih data yang diperoleh atau terfokus pada fokus penelitian. (2) Penyajian data yang dilakukan setelah dilakukan reduksi data, selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel atau yang sejenis, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan identifikasi masalah mengenai pengelolaan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 1 Sragen. (3) Verifikasi dan penarikan kesimpulan, setelah memverifikasi selanjutnya membuat kesimpulan jawaban atas rumusan masalah yang diangkat selanjutnya data disajikan dalam bentuk naratif dengan format yang sistematis berupa laporan penelitian.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Temuan peneliti mengenai Pengelolaan Ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 1 Sragen adalah sebagai berikut:

3.1. Perencanaan

Perencanaan semua kegiatan dan anggaran sekolah telah disusun mulai awal tahun pelajaran yang dimulai dari melakukan kegiatan evaluasi diri sekolah (EDS) dengan melihat kegiatan dan anggaran tahun sebelumnya dan selain itu juga mengacu pada rencana kerja jangka menengah dan rencana kerja jangka panjang, dalam pembuatan RKS dan RKAS melibatkan komite sekolah kepala sekolah dan dewan guru dan karyawan. Bidang kesiswaan yang memiliki tugas mengelola kegiatan ekstrakurikuler dengan mengacu RKS dan RKAS membuat daftar kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan kebutuhan minat dan bakat peserta didik selanjutnya peserta didik akan memilih kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan sekolah melalui program kesiswaan. Dalam program kerja bidang kesiswaan menjelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran biasa yang dilakukan di sekolah/luar sekolah untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah secara berkala dan terprogram. dengan memiliki visi berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat, dan misi yang dicantumkan di program kerja antara lain 1). Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka. 2). Menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatanpeserta didik mengespresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan atau kelompok.

Dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 1 Sragen disusun dan selanjutnya dilaksanakan dengan

melibatkan seluruh sivitas akademika di sekolah ini dengan pemakaian seragam kepanduan Hizbul Wathan pada hari Kamis setiap minggunya, agar kepanduan yang baru muncul lagi pada era reformasi ini dapat bangkit lagi di kalangan pesyarikatan Muhammadiyah setelah dibekukan pada tahun 1961 dengan nama Pramuka.

3.2. Pelaksanaan

Kegiatan Ektrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 1 Sragen diawali dengan diadakannya perekrutan calon Dewan Kerabat yang anggotanya terdiri dari siswa yang berminat dan memiliki bakat dalam bidang kepanduan dan selanjutnya dilakukan seleksi pada tahun ajaran sebelumnya, hal ini dilakukan karena pada tahun pelajaran berikutnya Dewan Kerabat yang sudah terbentuk akan menjadi pembantu pembina untuk menangani kelas X / peserta didik baru melaksanakan ektrakurikuler wajib pada tahun tersebut, sehingga terjadi kesinambungan pada kegiatan ektrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan di Qobilah SMA Muhammadiyah 1 Sragen.

Orientasi dan latihan merupakan program kegiatan wajib dari ektrakurikuler Hizbul Wathan yang harus diikuti oleh siswa baru yang masuk di SMA Muhammadiyah 1 Sragen selama 1 tahun. Setiap siswa baru di SMA Muhammadiyah wajib menjadi pandu Hizbul Wathan sehingga dasar dasar kepanduan mudah ditanamkan kepada seluruh siswa. Hal ini dilaksanakan dengan tujuan salah satunya adalah untuk pembentukan karakter siswa kelas X supaya bisa berlaku disiplin, bertanggung jawab dan memiliki kemandirian, selain itu untuk mengisi waktu luang siswa dengan kegiatan positif yang diarahkan pada kegiatan yang dikembangkan di persyarikatan Muhammadiyah sehingga nantinya dapat menjadi kader Muhammadiyah yang berkarakter.

Setelah satu tahun melaksanakan latihan secara rutin dalam acara orientasi dan latihan kepanduan Hizbul Wathan baik materi kelas maupun materi lapangan, dalam rangka mengoptimalisasikan kegiatan Pembinaan Anggota Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, qobilah SMA Muhammadiyah 1 Sragen

mengadakan Perkemahan dalam rangka Pengukuhan Anggota Gerakan Hizbul wathan yang diikuti oleh semua siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen.

3.3. Evaluasi

Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa HizbulWathan (HW) adalah merupakan gerakan kepanduan yang berasaskan Islam. Hizbul Wathan didirikan untuk menyiapkan dan membina anak, remaja, dan pemuda yang memiliki aqidah, mental dan fisik, berilmu dan berteknologi serta berakhlak karimah dengan tujuan terwujudnya pribadi muslim yang sebenar-benarnya dan siap menjadi kader persyarikatan, umat, dan bangsa.

Dalam mencapai tujuannya, antara lain dalam upaya menanamkan dan menumbuhkan budi pekerti luhur dengan cara memantapkan mental, moral, fisik, pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman melalui berbagai kegiatan. Untuk hal tersebut perlu memberikan pembekalan pengetahuan dan ketrampilan bagi para anggota Hizbul Wathan (HW) SMA Muhammadiyah 1 Sragen dalam upaya pembentukan watak dan mental menjadi manusia yang berkepribadian dan berjiwa Islam, dengan melaksanakan program kegiatan mulai dari orientasi kegiatan, pemilihan calon Dewan Kerabat sampai ke Pelantikan dan Pengukuhan keanggotaan Kepanduan Hizbul Wathan di qobilah SMA Muhammadiyah 1 Sragen.

Terbentuknya Dewan Kerabat di qobilah SMA Muhammadiyah 1 Sragen setelah melalui latihan intensif di sekolah dan dilanjutkan dengan diklat Calon Dewan Kerabat di lapangan. Susunan Dewan Kerabat terdiri dari Penanggung Jawab, Penasihat, Pembina qobilah, Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, dan Bendahara serta seksi-seksi. (Hasil dari latihan intensif Dewan Kerabat tersebut akan ditularkan kepada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen, dengan harapan serta tujuan supaya keberadaan Hizbul Wathan SMA Muhammadiyah 1 Sragen akan semakin maju dan lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.

Dengan berdasar bahwa kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW) adalah merupakan ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh peserta didik

kelas X tersebut, maka Pembina bersama Dewan Kerabat yang sudah terbentuk berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab pendampingan dalam latihan, dengan cara menyampaikan materi yang sudah disusun sesuai program kerja. Dalam pelaksanaan yang diagendakan setiap hari Jum'at tersebut akhirnya dapat diambil suatu kesimpulan bahwa belum tentu semua peserta didik kelas X itu mempunyai minat penuh kepada kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW) tersebut. Hal ini terbukti dari hasil presensi kehadiran dan keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut, yang masih ada beberapa peserta didik yang masih tetap tidak masuk saat kegiatan tersebut dilaksanakan.

Terbentuknya Kader Kepanduan Hizbul Wathan (HW) di SMA Muhammadiyah 1 Sragen, bisa dilihat dari jumlah peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Sragen yang ikut atau masuk dan keterlibatannya dalam kepengurusan maupun keanggotaannya di Dewan Kerabat yang ada di qobilah SMA Muhammadiyah 1 Sragen maupun Dewan Sugli Daerah yang ada di bawah naungan dan kepengawasan oleh Kwartir Daerah Hizbul Wathan kabupaten Sragen.

4. PENUTUP

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk tumbuh kembangnya, yang mengantarkan seorang anak menjadi manusia dewasa melalui proses yang teratur dan secara periodik melalui bantuan orang dewasa. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan jam pelajaran dengan mendalami minat dan bakat pada bidang tertentu yang dilaksanakan dengan tujuan mengembangkan kemampuan siswa dalam segi kognitif, afektif dan psikomotorik yaitu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Kepanduan Hizbul Wathan yang diprakarsai Kyai H. Ahmad Dahlan awalnya bernama Padvinder Muhammadiyah sejak tahun 1920 berganti nama menjadi Kepanduan Hizbul Wathan, walaupun pada tanggal 9 Maret 1961 kepanduan di Indonesia mengalami peleburan menjadi Gerakan Pramuka

namun pada tahun 1998 berdasarkan SK. PP Muhammadiyah No. 92/SK-PP/VI/1b/1999 yang ditanda tangani Prof. Dr. H. A. Syafi'i Ma'arif , menyatakan Hizbul Wathan bangkit kembali dan akhirnya DPR RI mengabsahkan undang-undang nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, yang menyatakan Pramuka bukan lagi satu-satunya organisasi yang boleh menyelenggarakan pendidikan kepramukaan.

SMA Muhammadiyah 1 Sragen sebagai penyelenggara pendidikan yang dikelola persyarikatan Muhammadiyah memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan, Sekolah merencanakan sejak memasukkan program kegiatan melalui RKS dan RKAS selanjutnya bidang kesiswaan membuat programnya dan diteruskan kepada pembina kepanduan Hizbul Wathan membuat perencanaan kegiatan. Setelah semua di rencanakan pelaksanaan dilakukan mulai membentuk dewan kerabat, melaksanakan orientasi kepada kelas X atau siswa baru dan selanjutnya melaksanakan pengukuhan untuk siswwa yang sudah berlatih selama 1 tahun. Untuk evaluuasi dilakukan dengan melihat keaktifan siswa, presensi/kehadiran latihan dan dilihat dari terbentuknya kader Hizbul Wathan yang masih tetap melanjutkan kegiatannya di kepanduan ini, dan untuk pembina memberikan nilai berupa nilai kualitatif yang dicantumkan pada raport pada setiap akhir semester.

Implikasi atau dampak yang dapat diberikan peneliti dari kesimpulan diatas antara lain Perencanaan dapat dicermati dan dibaca kembali setelah peneliti mengamati sumber data yang akan digunakan untuk sumber penelitian. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan semakin bergairah dan peserta yang hadir lebih bersemangat dengan ditandai kehadiran setiap hari latihan lebih banyak, tidak banyak yang terlambat, variasi latihan lebih banyak. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan SMA Muhammadiyah 1 Sragen yang hanya menilai kehadiran atai keaktifan peserta didik bertambah dengan penilaian ketrampilan dan pengetahuan serta sikap saat peserta didik melakukan latihan baik penilaian perseorangan maupun

penilaian kelompok dan selain itu mengadakan evaluasi keterlaksanaan kegiatan sehingga diharapkan kegiatan yang datang akan lebih baik lagi.

Kepanduan Hizbul Wathan merupakan kepanduan yang sudah diakui keberadaannya melalui undang-undang pemerintah maka selayaknya semua warga Muhammadiyah mendukung kegiatannya apalagi persekolahan yang merupakan amal usaha Muhammadiyah harus mengembangkan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan sebagai wahana penyaluran bakat dan minat angkatan muda Muhammadiyah dalam mengisi waktu mudanya. Selain itu hendaknya gerakan ini juga dilaksanakan pada setiap tataran pimpinan mulai dari Pimpinan Pusat, Pimpinan Wilayah, Pimpinan Daerah bahkan sampai ke Pimpinan Ranting Muhammadiyah dan tidak kalah penting keterlibatan guru-guru di persekolahan Muhammadiyah.

SMA Muhammadiyah dalam menyusun rencana hendaknya dengan prioritas yang disediakan waktu yang cukup, pelaksana yang kwalifaid dan dana yang memadai sehingga dalam melaksanakan kegiatan tidak terjadi kendala. Dalam mengevaluasi kegiatan hendaknya jangan hanya menilai siswanya saja namun perlu mengevaluasi keterlaksanaan program kegiatan sehingga disamping bermanfaat bagi siswa juga terjadi peningkatan pola pembinaan sesuai dengan kurikulum kepanduan Hizbul Wathan yang dikeluarkan Kwartir Pusat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan.

DAFTAR PUSTAKA

Anselm Straus dan Juliet Corbin, 2013, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Depdikbud, 1994, *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Departemen Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathan, 2013, *Kurikulum Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan*, Yogyakarta: Gradasi Media.

Departemen Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathan, 2013, *Tuntunan Penghela*, Yogyakarta: Gradasi Media.

Kwartir Wilayah Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Jawa Tengah, "Kumpulan Surat Keputusan Sebagai Landasan Hukum Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan".

Mario P. Manalu dan Boni Fasius Simamora, 2014, *Gerakan Pramuka Mempersiapkan Generasi Muda*, Jakarta Timur: Lestari Kiranatama.

Pujo Semedi, 2011. "Padvinder, Pandu, Pramuka". *Youth and State the 20th Century Indonesia, Yogyakarta, Afica Development*, Vol XXXVI, Nos 3 & 4, 2011, pp 19-38 © Council for the Development of Social Science Research in Africa, 2011 (ISSN 0850-3907).

Rose Mary, 2017. "Leadership Education Through Extracurricular Activities un Tertiare Institutions in Nigeria". *Academic ResearchInternational*, Vol 5 (3) May 2014.

Samino, 2010, *Manajemen Pendidikan*, Kartasura: Fairuz Media.

Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, 2008, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media FIP UNY.

Sutama, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan*, Kartasura: Fairuz Media.

.....,....., *Undang-undang Republik Indonesia tentang Sisdiknas*.

Zahyah Hanafi dan siti Noor Ismail, 2014, "Inside The Child Care Centre How To Ensure Child Care Practices", [http:// jurnal.upi.edu/ije/view/3349/ inside-the-child-care-center:-how-to-ensure-child-care-practices. html](http://jurnal.upi.edu/ije/view/3349/inside-the-child-care-center:-how-to-ensure-child-care-practices.html)« Vol. 8, No. 1, December 2014.

Zainal Arifin, 2014, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Rosda Karya.